

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Nurul Zuriyah (2005 : 5-6), metode ini merupakan teknik yang digunakan untuk menerapkan teori ilmu pengetahuan menjadi proses penelitian empiris. Sedangkan metode merupakan teori ilmu pengetahuan yang perlu dipakai untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah. Jadi metodeologi penelitian adalah alat yang digunakan untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti.

Agar data yang diperoleh menjadi sebuah data yang akurat dan benar, pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Sugiyono (2011 : 12) menjelaskan bahwa, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah potpositivisme, dan sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) yang disebut juga metode etnografi, karena pada antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penulis memilih metode kualitatif karena mengingat hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan bagi kalangan masyarakat luas maupun ilmu pendidikan. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan dalam penelitian ini penulis akan mengamati secara langsung Tari Lungun Koba yang ada di Sanggar Lembaga Rumah Seni Balai Proco Kabupaten Rokan Hulu.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Nasution dalam skripsi Atika Zahra Furi (2013) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dirincikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang diobservasi. Menurut Usman (2009 : 41) penempatan lokasi penelitian bertujuan untuk membatasi daerah variabel-variabel yang diteliti. Maka dalam penelitian ini lokasi penelitian yang digunakan penulis adalah Sanggar Lembaga Rumah Seni Balai Proco Kabupaten Rokan Hulu. Waktu yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian dimulai pada Juli 2017 sampai Oktober 2017. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena belum adanya penelitian tentang Analisis *Tari Lungun Koba* yang ada di Sanggar Lembaga Rumah Seni Balai Proco Kabupaten Rokan Hulu sehingga penulis ingin meneliti *Tari Lungun Koba* yang ada di Sanggar tersebut agar nantinya tari yang terinspirasi dari tradisi Rokan Hulu yakni *Koba* dapat lebih dikenal oleh khalayak ramai. Dari segi efisiensi lokasi penelitian ini dirasa tepat karena jarak tempat tinggal penulis yang tidak terlalu jauh sehingga dirasa akan terjangkau dan tidak perlu memakan waktu dan biaya yang banyak.

3.3. Subjek Penelitian

Menurut Amirin (1986) subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang mengenyainya ingin memperoleh keterangan. Menurut Iskandar (2008 : 219) subjek penelitian adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1989)

memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

Pada penelitian ini penulis memiliki 4 subjek penelitian yaitu, Dasrikal selaku koreografer Tari *Lungun Koba* dan bertindak sebagai ketua sanggar, Muhammad Syukron selaku komposer musik Tari *Lungun Koba* dan bertindak sebagai anggota sanggar, Ratih Sukatmini selaku penata kostum dan tata rias dalam Tari *Lungun Koba* dan bertindak sebagai sekretaris sanggar serta Cladio Cantona selaku salah satu penari Tari *Lungun Koba*.

3.4. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, yakni :

3.4.1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan beberapa hal yang perlu penulis tinjau, yakni :

- 1) Membuat identifikasi masalah, pembatasan masalah serta rumusan masalah.
- 2) Membuat dan menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat wawancara.
- 3) Menentukan nara sumber, lokasi penelitian dan objek yang akan diteliti

3.4.2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini penulis mencari hal-hal yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti antara lain :

- 1) Melakukan wawancara, dokumentasi serta observasi terhadap objek yang akan diteliti guna mendapatkan data.
- 2) Mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan penelitian.
- 3) Mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Maka dari itu data yang akan digunakan adalah bentuk data kualitatif. Guna mendapatkan data kualitatif maka dilakukan proses pengkualitatifkan data yang diperoleh. Sumber data yang dipergunakan ada dua yakni data primer dan data sekunder.

3.5.1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2010 : 225) data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data yang diambil oleh peneliti dilapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti : wawancara parisian/pengamatan langsung.

Pada jenis data ini penulis menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan pengamatan langsung dengan Dasrikal selaku koreografer Tari *Lungun Koba*. Tari ini sendiri merupakan sebuah tarian yang ditampilkan sebagai tarian hiburan. Tari ini dibawakan oleh 7 orang penari 4 penari laki-laki (Laudio, Dayat, Galal, dan Nanda) dan 3 penari perempuan (Riri, Laras, dan Vivi).

3.5.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010 : 225) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberi data atau diperoleh dari tangan kedua seperti: hasil penelitian orang lain, buku mengenai tentang kebudayaan dan perkembangan, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

Penulis menggunakan data sekunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti yang akurat dengan dilampirkannya foto penari *Lungun Koba*, foto alat musik Tari *Lungun Koba* dan pola lantai Tari *Lungun Koba*.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, hal ini guna agar penelitian dapat terlaksana secara objektif dan tepat, mengenai sasaran, adapun teknik-teknik yang dimaksud antara lain :

3.6.1. Teknik Observasi

Suharsimi Arikunto (2006 : 156-157), observasi adalah suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi juga bisa disebut pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Menurut Mukhtar (2013 : 100), observasi adalah peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan tes keusioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Teknik observasi sendiri terdiri dari dua yakni obeservasi partisipan dan observasi non partisipan. Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi non

partisipan dikarenakan penulis tidak langsung terlibat didalam Tari *Lungun Koba*. Yang dilakukan penulis hanya mencatat, menganalisis dan selanjutnya menarik sebuah kesimpulan mengenai data yang telah dikumpulkan tentang Analisis Tari *Lungun Koba* di Sanggar Lembaga Rumah Seni Balai Proco Kabupaten Rokan Hulu. Adapun hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini tentang : gerak dalam Tari *Lungun Koba* yang terdiri dari gerak-gerak Bunga silat Tradisional Rokan Hulu seperti, *Tupai Bagoluik, Tondan, dan Sendeng*.

Alat musik yang digunakan dalam Tarian *Lungun Koba* adalah *calempong* (terbuat dari logam atau perunggu yang dimainkan menggunakan stik), *bebano* (rebana), *biola* 1 dan 2 (alat musik melodis yang dimainkan dengan cara digesek), *cello* (alat musik yang dimainkan dengan cara digesek), *clarinet* (alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup), *gong* (alat musik tradisional yang dimainkan dengan cara dipukul), *kompang* (alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul) dan *vokal laki-laki dan perempuan* (vokal yang digunakan adalah *koba*).

Desain lantai dalam tari *Lungun Koba* terdiri dari 3 desain lantai garis horizontal (lurus, kesamping), garis diagonal (sudut kanan dan kiri), garis melengkung (membentuk lingkaran). Level yang digunakan pada tarian ini adalah level rendah, level sedang, dan level tinggi. Tata cahaya yang digunakan pada tari ini adalah warna-warna alam keseharian seperti warna kuning, biru dan hijau.

Kostum yang digunakan dalam Tari *Lungun Koba* adalah untuk penari perempuan menggunakan baju dengan warna orange dengan motif bunga berwarna pink dan coklat, celana polos berwarna orange kemudian rambut penari

disanggul dan memakai hiasan kain dengan bentuk bunga dengan warna kuning keemasan yang dilingkarkan dikepala dan diberi bunga berwarna merah pada sanggulnya kemudian pada bagian leher depan baju penari dan bagian dada atas sebelah kiri diberi hiasan bross dengan warna silver dan menggunakan kain panjang berwarna hijau dengan motif batik dipakai seperti selendang. Sedangkan untuk penari laki-laki menggunakan baju melayu berwarna coklat dengan motif batik pada bagian depan dan belakang badan sedangkan pada bagian lengan berwarna coklat polos, menggunakan celana panjang berwarna coklat agak keemasan yang dilipat sedikit pada bagian bawahnya sehingga terlihat agak menggantung kemudian pada bagian pinggang dililitkan kain polos berwarna biru terong. Tata rias Tari *Lungun Koba* untuk penari perempuan menggunakan make up cantik yaitu alis berwarna hitam, eye shadow berwarna pink dan coklat, lipstick merah keorenan, blush on dengan warna merah pink, eyeliner hitam membentuk mata dan bulu mata berwarna hitam. Sedangkan untuk penari laki-laki menggunakan make up gagah dengan alis gagah berwarna hitam dan memakai foundation dengan sedikit bedak.

3.6.2. Teknik Wawancara

Menurut Kartono (1980 : 171) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan tanya jawab, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yaitu pewawancara dan yang diwawancarai atau narasumber. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur guna memberikan pertanyaan yang terkonsep sehingga akan mempermudah pewawancara untuk berfokus kepada masalah yang akan

diteliti saja. Iskandar (2008 : 217) wawancara terstruktur adalah seseorang pewawancara atau peneliti sudah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti. Biasanya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada responden telah ditentukan jawaban-jawabannya.

3.6.3. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 132) teknik dokumentasi adalah suatu kegiatan mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, photo, maupun agenda. Menurut Iskandar (2008 : 219) teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman dan kaset. Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mengambil foto penari dan alat musik dengan menggunakan kamera handphone.

3.7. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Taylor (1975 : 32) menyatakan analisis data adalah sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Menurut Meleong (2009 : 248), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Sugiyono

(2007 : 335) analisis data kualitatif adalah proses dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kesintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman (2008 : 222) bahwa analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, display/penyajian data dan mengambil kesimpulan lalu verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Langkah pertama penulis mereduksi data karena data yang diperoleh belum tersusun maka penulis merangkumnya dan mengambil hal-hal pokok seperti : Analisis Tari *Lungun Koba* di Sanggar Lembaga Rumah Seni Balai Proco Kabupaten rokan Hulu. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan sejak adanya perumusan masalah yang dibuat.

2. Display/Penyajian Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis melakukan observasi tentang Tari *Lungun Koba* dan penulis hanya mengadakan observasi terhadap objek penelitian yaitu Tari *Lungun Koba* di Sanggar Lembaga Rumah Seni Balai Proco Kabupaten Rokan Hulu. Penulis melakukan wawancara kepada Dasrikal selaku koreografer Tari *Lungun Koba* dan bertindak sebagai

ketua sanggar, Muhammad Syukron selaku komposer musik Tari *Lungun Koba* dan bertindak sebagai anggota sanggar, Ratih Sukatmini selaku penata rias dan kostum dan Claudio Cantona selaku salah satu penari Tari *Lungun Koba*.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pengambilan kesimpulan merupakan proses analisis data lanjut dari proses sebelumnya yaitu proses reduksi data dan display/penyajian data sehingga dapatlah ditarik atau dibuat sebuah kesimpulan, namun meski begitu penulis masih berpeluang untuk menerima masukan. Penulis menyimpulkan hasil penelitian tentang Analisis Tari *Lungun Koba* di Sanggar Lembaga Rumah Seni Balai Proco Kabupaten Rokan Hulu. Setelah semua terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dan ditampilkan dalam suatu gambaran yang singkat, tepat dan jelas. Kemudian ditarik sebuah kesimpulan, penulis melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah valid. Setelah itu barulah penulis melakukan display/penyajian data dengan menyajikan data dalam bentuk uraian sehingga dapat dipahami dengan mudah.